



Mata Kuliah : Analisis Kebijakan dan Problematika

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU :  
ANALISIS EFEKTIFITAS TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS  
PEMBELAJARAN**

Dosen Pengampu : Dr. H . Syaifuddin, M.Pd.I

Oleh : Safira Auliya Ramadhanti

# Latar Belakang

## Apa Hubungan guru dan Sertifikasi

- Guru berperan penting dalam mutu pendidikan
- Sertifikasi sebagai kebijakan peningkatan profesionalisme
- Pemberian sertifikat pendidik dan tunjangan profesi
  - Efektivitas kebijakan masih diperdebatkan
- **“Guru merupakan komponen utama dalam proses pendidikan. Kualitas pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kualitas guru. Oleh karena itu, pemerintah menghadirkan kebijakan sertifikasi guru sebagai bentuk pengakuan profesional sekaligus upaya peningkatan kompetensi dan kesejahteraan. Namun, meskipun program ini telah berjalan, efektivitasnya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran masih menjadi perdebatan.”**



# Rumusan Masalah

1. Implementasi kebijakan sertifikasi guru di Indonesia
2. Efektivitas terhadap kualitas pembelajaran
3. Faktor pendukung dan penghambat

**“Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada tiga rumusan masalah. Pertama, bagaimana implementasi sertifikasi guru di Indonesia. Kedua, bagaimana efektivitasnya terhadap kualitas pembelajaran. Ketiga, faktor-faktor apa yang mendukung maupun menghambat implementasi kebijakan tersebut.”**



# Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan Implementasi  
sertifikasi guru

Menganalisis efektivitas  
Kebijakan

Mengidentifikasi faktor  
pendukung dan penghambat

“Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran mengenai implementasi kebijakan sertifikasi guru, menganalisis efektivitasnya terhadap kualitas pembelajaran, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan kebijakan tersebut.”



# Kajian Teori

## Kebijakan Sertifikasi Guru – Profesionalisme Guru – Kualitas Pembelajaran

**“Secara teoritis, kebijakan sertifikasi guru merupakan bagian dari kebijakan pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan profesionalisme guru. Peningkatan profesionalisme tersebut diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.”.**



# Implementasi Sertifikasi Guru

Dasar Hukum : UU No. 14  
tahun 2005

Jalur Portofolio

Pendidikan Profesi Guru  
( PPG )

Tunjangan Profesi Guru



# Efektifitas Sertifikasi Guru

Kesejahteraan Meningkat

Motivasi Kerja meningkat

Administrasi Pembelajaran  
lebih baik

Lebih semangat mengabdikan

Keterbatasan :  
Belum konsisten meningkatkan kualitas  
pembelajaran



# Dampak terhadap kualitas Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran lebih sistematis

Penggunaan media pembelajaran meningkat

Evaluasi pembelajaran lebih terstruktur



**Kekurangan : Hasil Belajar belum selalu meningkat**



# Faktor Pendukung dan Penghambat

No.	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1.	Tunjangan Profesi	Orientasi
2.	Pengakuan Profesional	Monitoring Lemah
3.	Pelatihan Kompetensi	Budaya sekolah kurang mendukung

**“Keberhasilan kebijakan dipengaruhi faktor pendukung seperti kesejahteraan dan pengakuan profesional. Namun, terdapat hambatan berupa orientasi finansial yang terlalu dominan, lemahnya evaluasi pasca sertifikasi, serta lingkungan sekolah yang kurang mendukung inovasi.”**



# Hasil Analisis Kritis

## Temuan utama:

**Sertifikasi efektif meningkatkan kesejahteraan, tetapi belum optimal meningkatkan kualitas pembelajaran.**

## Penjelasan

“Berdasarkan analisis, sertifikasi guru lebih terlihat berhasil pada aspek kesejahteraan dibanding transformasi kualitas pembelajaran. Artinya, kesejahteraan merupakan faktor penting, tetapi tidak cukup tanpa monitoring dan pengembangan kompetensi berkelanjutan.”



# Kesimpulan

“Kesimpulannya, kebijakan sertifikasi guru merupakan langkah strategis pemerintah yang cukup berhasil meningkatkan kesejahteraan dan pengakuan profesional guru. Namun, efektivitas terhadap kualitas pembelajaran belum optimal sehingga diperlukan evaluasi dan penguatan implementasi.”

